

ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu negara yang disebut dengan negara agraris, yang berarti sektor pertanian berperan penting dalam perekonomian nasional. Jika penerapan *good corporate governance* sudah terlaksana dengan baik, namun juga sebagai pasar modal bagi perusahaan untuk bisa melihat kinerja saham yang akan mempengaruhi kinerja keuangan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dan mendefinisikan dampak tata kelola perusahaan yang baik pada perusahaan-perusahaan di sub sektor pertanian yang menjadi bagian dari BEI antara tahun 2017 dan 2021. Faktor profitabilitas dan nilai bisnis yang ditentukan oleh ROA dan *Tobin's Q*. Baik dalam penelitian deskriptif maupun kausal, metodologi ini menggunakan teknik kuantitatif. *Purposive sampling* adalah metode untuk memilih sampel dari sampel *non-probability*. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian data panel, tergantung kapan dilakukannya.

Penelitian ini menemukan bahwa baik ROA maupun *Tobin's Q* secara signifikan dipengaruhi oleh keberadaan karakteristik tata kelola perusahaan yang efektif seperti komisaris independen dan komite audit. Setiap variabel independen mempengaruhi dan tidak mempengaruhi hasil. Setiap variabel independen ada yang mempengaruhi dan tidak mempengaruhi hasil. Hal ini semakin menunjukkan pentingnya tata kelola perusahaan yang efektif dalam meningkatkan laba dan nilai pasar perusahaan.

Kata kunci: “GCG, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, ROA dan *Tobin's Q*.”